

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui etika jurnalistik penggunaan *clickbait* oleh *vodcast* Deddy Corbuzier dalam mengemas isu seksualitas. Adapun penelitian ini dilakukan melalui pendekatan kualitatif jenis deskriptif dengan mengidentifikasi penggunaan *clickbait* berdasarkan tipe konsep *clickbait* menurut Biyani, Tsioutsoulktis, dan Blackmer (2016). Tipe tersebut terdiri dari *exaggeration*, *teasing*, *inflammatory*, *formatting*, *graphic*, *bait and switch*, *ambiguous* dan *wrong*. Lebih dari itu, penelitian ini juga mengidentifikasi dimensi seksualitas menurut Argyo Demartoto (2010). Dalam menganalisis praktik *clickbait* yang mengindikasikan adanya pelanggaran etika jurnalistik digunakan konsep etika jurnalistik yang tertuang pada buku *The Elements of Journalism* oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel (2007). Dari sepuluh elemen jurnalisme, terdapat lima elemen yang paling berkaitan erat dan menjadi pembahasan pokok penelitian, di antaranya: *pertama*, berkewajiban pada kebenaran, *kedua*, loyalitas pertama kepada warga, *ketiga* disiplin verifikasi, *keempat*, berupaya membuat informasi menarik dan relevan, *terakhir*, mampu menjaga informasi yang dibuat secara komprehensif dan proposional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik *clickbait* yang dijalankan oleh *#CloseTheDoor Corbuzier Podcast* terbukti mencederai sejumlah elemen etika jurnalistik. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil observasi serta wawancara bersama informan penelitian.

Kata Kunci: Etika Jurnalistik, *Clickbait*, *Vodcast*, Seksualitas

ABSTRACT

*This study aims to determine the journalistic ethics of using clickbait by podcaster Deddy Corbuzier in packaging the issues of sexuality. This research was conducted through a qualitative descriptive type approach by identifying the use of clickbait based on the type of clickbait concept according to Biyani, Tsioutsouluktis, and Blackmer (2016). These types consist of exaggeration, teasing, inflammatory, formatting, graphic, bait and switch, ambiguous and wrong. Furthermore, this study also identified the dimensions of sexuality according to Argyo Demartoto (2010). In analyzing clickbait practices that indicate a violation of journalistic ethics, the concept of journalistic ethics is used in the book *The Elements of Journalism* by Bill Kovach and Tom Rosenstiel (2007). Of the ten elements of journalism, there are five elements that are most closely related and become the main subject of research, including: first, obligation to truth, second, first loyalty to citizens, third, verification discipline, fourth, trying to make information interesting and relevant, finally, being able to maintain information that is made comprehensively and proportionately. The results of the study show that the practice of clickbait implemented by #CloseTheDoor Corbuzier Podcast has proven to injure a number of elements of journalistic ethics. This was proven based on the results of observations and interviews with research informants.*

Keywords: Journalistic Ethics, Clickbait, Vodcast, Sexuality



RINGKASAN PENELITIAN

Penelitian ini berjudul “*Etika Jurnalistik Penggunaan Clickbait oleh Vodcast Deddy Corbuzier dalam Mengemas Isu Seksualitas*” yang berangkat dari fenomena transformasi dari program siaran suara *podcast* yang populer di kanal YouTube. Ada banyak produsen informasi yang mencoba peruntungan menjadi kreator *vodcast* di *platform* ini, Deddy Corbuzier misalnya. *#CloseTheDoor Corbuzier Podcast* begitu populer hingga beberapa kali menduduki posisi YouTube *trending* di Indonesia. Topik seksualitas menjadi isu yang laris manis pada *vodcast*nya. Meledaknya jumlah penonton pada *vodcast* Deddy tak lepas dari praktik *clickbait*, baik yang terlihat di bagian *thumbnail* dan judul *headline*. Penggunaan *clickbait* ini turut dilakukan dalam mengemas isu seksualitas dengan menampilkan judul *headline* serta *thumbnail* yang terkesan vulgar guna memancing khalayak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui etika jurnalistik penggunaan *clickbait* oleh *vodcast* Deddy Corbuzier dalam mengemas isu seksualitas.

Menggunakan tipe konsep *clickbait* menurut Biyani, Tsioutsoulaktis, dan Blackmer (2016) untuk mengidentifikasi penggunaan *clickbait* pada *vodcast* Deddy serta mengidentifikasi dimensi seksualitas menurut Argyo Demartoto (2010). Dalam menganalisis praktik *clickbait* yang mengindikasikan adanya pelanggaran etika jurnalistik digunakan konsep etika jurnalistik yang tertuang pada buku *The Elements of Journalism* oleh Bill Kovach dan Tom Rosenstiel (2007).

Hasil penelitian menunjukkan *exaggeration*, *teasing*, *formatting*, *graphic*, *ambiguous* dan *wrong* merupakan tipe *clickbait* yang paling sering digunakan Deddy untuk mengemas isu seksualitas. Dari sepuluh elemen jurnalisme, terdapat lima elemen yang paling berkaitan erat terhadap subjek penelitian sekaligus menjadi pembahasan pokok penelitian, di antaranya: *pertama*, berkewajiban pada kebenaran, *kedua*, loyalitas pertama kepada warga, *ketiga* disiplin verifikasi, *keempat*, berupaya membuat informasi menarik dan relevan, *terakhir*, mampu menjaga informasi yang dibuat secara komprehensif dan proposional.

Berkaca pada hasil analisis serta kesimpulan penelitian, adapun saran yang dapat penulis berikan ialah Deddy Corbuzier sebagai pelaku media harus lebih dulu menyadari bahwa nilai etika jurnalistik menjadi suatu hal yang penting. *#CloseTheDoor Corbuzier Podcast* tidak perlu melibatkan unsur kebohongan, vulgarisme apalagi tujuannya ingin mengecoh dan menjebak khalayak. Selama nilai etika dan moral dianggap bukan suatu hal yang penting, setia kepada masyarakat tidak akan pernah terpenuhi. Tidak melulu soal keuntungan materil, Deddy harus segera meluruskan orientasinya dalam memproduksi dan menyebarkan informasi sebab kedudukam masyarakatlah yang lebih diutamakan. Deddy dapat memilih muatan kata serta gambar yang sesuai dengan isi *vodcast*. Tidak mengandung unsur mengada-ada, menghilangkan, melebih-lebihkan fakta sehingga menjadi tidak faktual. Apapun informasi yang diperoleh, Deddy sebagai pelaku media hanya perlu menyampaikan kebenaran. Melalui *vodcast*nya, Deddy dapat mengemas seksualitas menjadi sebuah edukasi moral tanpa harus menggunakan cara-cara mengecoh khalayak. Bukan hanya tentang apa yang laku

dijual saja. Cerita yang memiliki bagian penting, menarik, serta beresensi layak untuk dimuat pada bagian *thumbnail* dan judul *headline vodcast*. Menyorot bagian kecil pada tayangan *vodcast* sebagai jebakan berimbas terhadap informasi yang tidak komprehensif dan proporsional.